

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan produk kebudayaan manusia. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan keterampilan secara optimal. Berkembangnya bakat dan keterampilan secara optimal akan meningkatkan keberhasilan belajar (Alfred, 2019).

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik dilihat juga dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan suatu perubahan sikap dan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran terhadap seseorang setelah kegiatan belajar selesai sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2019). Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, siswa harus menguasai dan memiliki keahlian yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

Salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa adalah Bakery Pastry. Pada pelajaran ini siswa dituntut agar mampu memahami dan menguasai materi Bakery Pastry terutama pada materi pokok Cokelat Praline. Untuk dapat memahami suatu materi siswa harus diikuti dengan adanya kesiapan belajar. Keinginan atau kesiapan siswa untuk melakukan tindakan tercermin dari tingkat kesiapannya. Di sisi lain, kesiapan belajar mengacu pada kesiapan siswa untuk menyelesaikan tugas belajarnya sendiri sebelum memulai tugas kelas. Bersiap juga berarti mengetahui bagaimana mempersiapkan diri terhadap suatu gerakan atau rangkaian gerakan, baik jasmani maupun rohani.

Salah satu unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesiapan belajar. Seorang pelajar yang mempersiapkan diri dengan baik untuk kelas kemungkinan besar akan melakukannya dengan baik. Proses belajar dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar. Hasil pembelajaran juga akan terpengaruh jika terganggu saat proses pembelajaran (Herlina, 2022). Jika siswa mempunyai dukungan sosial, yang mungkin diberikan oleh teman sebayanya, mereka akan siap untuk belajar.

Dukungan teman sebaya menurut Gafar & Syahrudin (2023) dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menenangkan penerimanya. Ikatan sosial yang baik antara remaja dengan usia yang sebanding disebut sebagai dukungan teman sebaya. Ketika seseorang mendekati masa pubertas, hal ini merupakan sumber dukungan emosional yang sangat penting (Wijaya dalam Indriyani, 2024). Remaja akan mendapatkan dukungan emosional dari teman

sebayanya, yang akan mendorong mereka untuk berbicara tentang pengalaman dan emosinya serta belajar bagaimana memecahkan kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan (Maret, 2024) dengan guru bidang studi mata pelajaran *bakery pastry*, diperoleh dari nilai siswa pada materi cokelat praline di SMK Putra Anda Binjai masih ada yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari nilai tersebut dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP, disebabkan oleh kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini juga dapat disebabkan dari beberapa faktor seperti kurangnya dukungan dari teman sebaya dalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kesiapan Belajar Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar *Bakery Pastry* SMK Putra Anda Binjai”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya kesiapan belajar siswa.
2. Rendahnya dukungan teman sebaya.
3. Rendahnya hasil belajar siswa *bakery pastry*.

4. Rendahnya kompetensi siswa dalam praktek *bakery pastry*.
5. Rendahnya Dukungan orang tua.
6. Kurangnya minat belajar siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesiapan belajar siswa dibatasi pada kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan dan pengetahuan.
2. Dukungan teman sebaya dibatasi pada dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.
3. Hasil belajar *bakery pastry* pada materi coklat praline
4. Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa?
2. Bagaimana dukungan teman sebaya siswa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi *bakery pastry*?
4. Bagaimana kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar *bakery pastry*?
5. Bagaimana dukungan teman sebaya siswa dengan hasil belajar *bakery pastry*?
6. Bagaimana kesiapan belajar siswa dan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar *bakery pastry*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kesiapan belajar siswa.
2. Dukungan teman sebaya siswa.
3. Hasil belajar siswa pada materi *bakery pastry*.
4. Hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar *bakery pastry*.
5. Hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar *bakery pastry*.
6. Hubungan kesiapan belajar siswa dan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar *bakery pastry*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mengembangkan dan menumbuhkan budaya akademik dalam lingkungan sekolah. Sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan Kembali mutu pembelajaran. Sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus. Untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan Pendidikan yang ada. Agar mampu menciptakan pembelajaran yang baik di dalam sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Sebagai masukan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia. seperti dalam hal pembiayaan, peralatan, perbekalan serta tenaga kerja yang baik. Yang mana, sangat berperan untuk keberhasilan dalam bidang Pendidikan.